



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**



**PENGARUH REMUNERASI DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2012–2015)**

**Oleh:**

**ARIE NUGRAHA  
1310532061**

**Pembimbing:**

**Drs. Riwayadi, MBA, CA, Ak, CSRS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2017**

## ABSTRACT

*This study aims to analyze how much influence the remuneration and size of the board of commissioners and directors on the performance of companies in the banking listed on the Indonesia Stock Exchange. Factors tested in this research are company performance as dependent variable while remuneration of board of commissioner, remuneration of directors, board size, commissioner size and board of directors as independent variable. The sample of this study consists of 26 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submit the financial statements consistently in the period 2012-2015. The data used in this research is secondary data and sample selection using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple regression analysis to examine the effect of board of commissioner remuneration, directors remuneration, board size, commissioner size and board size to company performance. The results obtained in this study indicate that the remuneration of the board of commissioners has a significant influence on CFROA or company performance. Directors' remuneration, board size, and board-size have no significant effect on CFROA or company performance.*

**Keywords: Remuneration, Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Performance, CFROA.**



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh remunerasi dan ukuran dewan komisaris dan direksi terhadap kinerja perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan remunerasi dewan komisaris, remunerasi direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran direksi sebagai variabel independen. Sampel penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan secara konsisten dalam periode tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh remunerasi dewan komisaris, remunerasi direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran direksi terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa remunerasi dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CFROA atau kinerja perusahaan. Sedangkan remunerasi direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CFROA atau kinerja perusahaan.

**Kata kunci : remunerasi, dewan direksi, dewan komisaris, kinerja perusahaan, CFROA.**